

Pengembangan dan Perluasan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif di Desa Leuwi Dulang, Margaasih

Elta Ayu Putri Gunawan¹⁾, Lita Siti Latifah²⁾, Mia Oktaviana³⁾, Ramdan Herdiana⁴⁾, Vera Octavia⁵⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: eltaayu22@gmail.com

²⁾Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushulludin, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: litasitilatifah1999@gmail.com

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Miaoktaviana074@gmail.com

⁴⁾Program Studi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Herdianaramdan99@gmail.com

⁵⁾Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: vera_79@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN-DR Sisdamas atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Dengan Sistem Pemberdayaan Masyarakat yang merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif di desa Leuwi Dulang. Dimana dalam pemberdayaan masyarakatnya, dengan mengangkat atau mengembangkan persoalan yang ada dimasyarakat itu sendiri. Di desa Leuwi Dulang sendiri potensi daerah yang dapat dikembangkan yaitu kerajinan tangan berbahan baku sapu lidi dan tali rami yang dijadikan piring atau wadah serbaguna, serta makanan yang terdiri dari berbagai macam keripik dari hasil kebun masyarakatnya. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam memasarkan produknya dan berinovasi membuat produk kreatif yang dimiliki kurang dikenal oleh orang. Maka dari itu dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas ini, untuk mengembangkan potensi masyarakat di desa Leuwi Dulang dengan metode yang digunakan dan dikembangkan melalui pengembangan usaha, perluasan usaha, promosi produk dan inovasi produk. Melalui program KKN-DR Sisdamas bidang ekonomi kreatif yang dikembangkan untuk memperluas jaringan usaha dengan digunakan bantuan teknologi pada produk kreatif milik masyarakat ini, guna meningkatkan kemampuan pemasaran produk pada masyarakat di desa Leuwi dulang. Setelah membantu pengembangan usaha kerajinan tangan dan makanan di desa leuwi dulang, mahasiswa KKN DR Sisdamas berharap

masyarakat mampu meningkatkan potensi ekonomi kreatif didesanya dengan bantuan teknologi sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Produk Makanan, Kerajinan Tangan

Abstract

KKN-DR Sisdamas or Real Work Lectures from Home with a Community Empowerment System which is a form of student service to the community, aims to increase the potential of the region by empowering the community in the creative economy in Leuwi Dulang village. Where in community empowerment, by raising or developing problems that exist in the community itself. In Leuwi Dulang village itself, the potential areas that can be developed are handicrafts made from broom sticks and hemp rope which are used as multipurpose plates or containers, as well as food consisting of various kinds of chips from the community's gardens. The lack of people's ability to market their products and innovate makes their creative products less well known by people. Therefore, in this KKN-DR Sisdamas activity, to develop the potential of the community in Leuwi Dulang village with the methods used and developed through business development, business expansion, product promotion and product innovation. Through the KKN-DR Sisdamas program in the creative economy field, which was developed to expand business networks by using technology assistance for creative products belonging to this community, in order to improve product marketing capabilities in the community in Leuwi Dulang village. After helping the development of handicraft and food businesses in Leuwi Dulang village, KKN student DR Sisdamas hopes that the community will be able to increase the potential of the creative economy in their village with the help of technology so that they can improve people's living standards.

Keywords: Creative Economy, Food Products, Handicrafts

A. PENDAHULUAN

Disituasi sekarang ini yang mana di dunia mengalami pelemahan ekonomi, sehingga terjadinya penurunan pada berbagai sektor. Karena terjadinya pelemahan ekonomi disituasi pandemi saat ini maka dari itu perlu untuk kita mencari cara untuk mengatasi agar ekonomi tetap dalam kondisi yang stabil.

Ekonomi sendiri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu perkembangan masyarakat sangat bergantung pada ekonomi masyarakat itu

sendiri. Dengan seiring perkembangan jaman, ekonomi mengalami banyak perkembangan dan inovasi.

Ekonomi kreatif sendiri merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide, pengetahuan skill dan talenta, dari sumber daya yang dimiliki.

Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Konsep ini telah memicu ketertarikan berbagai negara untuk melakukan kajian seputar Ekonomi Kreatif dan menjadikan Ekonomi Kreatif model utama pengembangan ekonomi.

Di Indonesia, dalam Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2009-2015 (2008) Ekonomi Kreatif didefinisikan sebagai berikut : "Era baru ekonomi setelah ekonomi pertanian, ekonomi industri, dan ekonomi informasi, yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya."

Definisi Industri Kreatif di Indonesia seperti yang tertulis dalam Cetak Biru Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional 2009-2015 (2008) adalah : "Industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut."

Dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Kreatif dalam hubungannya dengan Industri Kreatif adalah kegiatan ekonomi yang mencakup industri dengan kreativitas sumber daya manusia sebagai aset utama untuk menciptakan nilai tambah ekonomi.

Mengingat peran ekonomi kreatif yang semakin meningkat bagi perekonomian suatu wilayah, utamanya terhadap pengembangan ekonomi berbasis UMKM, maka tidaklah berlebihan bila semakin banyak kota yang menjadikan ekonomi kreatif sebagai ujung tombak dan katalisator pengembangan ekonomi daerahnya, Untuk menjadi pemenang di tengah persaingan yang semakin ketat, menurut Florida (The Rise of Creative Class), kota-kota, daerah, dan provinsi harus lebih menumbuhkan "iklim orang-orang" yang dimotori oleh kaum muda, dengan semangat inovasi dan kreatifitas, mampu berperan layaknya Midas Touch, memoles sesuatu yang "biasa" menjadi "luar biasa".

Menurut Sinta Ratnawati, S.E. M.Si (Sinta Ratnawati, 2021:2) Besarnya potensi pengembangan ekonomi kreatif yang dimiliki Indonesia, dengan karunia Tuhan akan

kekayaan dan keragaman budaya, keindahan geografis wilayah serta sumber daya manusia kaum muda yang indentik dengan dunia kreatif, perlu ditransformasikan menjadikan kekuatan ekonomi baru, bagi peningkatan daya saing dan nilai tambah ekonomi sehingga dapat berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan rakyat sebagaimana cita-cita didirikannya suatu negara.

Industri kreatif di Indonesia sudah memberikan kontribusi yang baik untuk membantu perekonomian nasional. Hal tersebut bisa terlihat dari meningkatnya jumlah industri kreatif di Indonesia. Sehingga bisa memberikan kontribusi yang sangat baik untuk pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan industri kreatif mengalami peningkatan yang bervariasi dari berbagai sektor. Pertumbuhan industri kreatif di dorong dari berbagai sektor. Peranan industri kreatif sangat berperang penting terhadap pertumbuhan ekonomi secara global, baik ekonomi makro ataupun UMKM.

Dalam mengembangkan ekonomi kreatif tidak semudah yang dibayangkan, dikarenakan akan bermunculan hambatan yang dapat mengganggu dalam pengembangan industri kreatif itu sendiri. Hambatan industri kreatif ini bukan hanya datang dari bentuk kebijakan, tetapi juga dari para pengusaha itu sendiri. Mereka dinilai belum memiliki mental entrepreneur yang profesional, seperti tata kelola keuangan yang masih menyatu dengan kebutuhan harian kemudian manajemen kepegawaian yang berdasarkan prinsip pertemanan tanpa adanya koridor hukum yang jelas dalam mengatur kepemilikan dan pembagian untung, sehingga ketika terjadi pecah usaha, industri tersebut akan mati seiring dengan pecahnya usaha tersebut. Usaha-usaha yang dilakukan para entrepreneur muda ini harus dilandasi juga dengan mental yang kuat dengan motivasi memajukan usaha yang dirintis dari awal.

Pemberian pelatihan melalui pelatihan ekonomi kreatif perlu digalakkan pemerintah. Bentuk pelatihan berupa pelatihan keterampilan dan manajemen perusahaan profesional sangat penting untuk mempertahankan kondisi pengusaha-pengusaha di ekonomi kreatif. Perlu dibentuknya asosiasi pengusaha ekonomi kreatif untuk memperkuat usaha ini sebagai salah satu bentuk usaha baru yang menekankan kepada inovasi dan kreativitas pengusahanya. Ekonomi kreatif berbasis seni yang memang dimiliki masyarakat muda Indonesia merupakan suatu bentuk inovasi baru di saat terengah-engahnya industri-industri besar di Indonesia saat ini. Hambatan yang didapat dalam keberlangsungan ekonomi kreatif ini antara lainnya ialah pemerintah belum memandang serius ekonomi kreatif di Indonesia sebagai industri yang berpotensi mendatangkan devisa untuk Indonesia. Kebijakan terintegrasi yang harus

dibuat antara lain melindungi kreativitas anak- anak muda Indonesia ini dengan memberi kemudahan untuk mendaftarkan kreativitasnya sebagai hak cipta yang kelak boleh dipasarkan secara massal. Kebijakan terintegrasi ini bukan hanya untuk sektor manufaktur kecil dan menengah seperti distro dan clothing, tetapi juga sektor industri musik indie dan juga sektor seni murni seperti lukisan, handycraft, ekonomi kreatif berbasis lingkungan seperti seni merangkai barang- barang bekas, dan industri lain yang memiliki basis inovasi dan kreativitas.

Dimana sasaran yang akan dilakukan pada KKN-DR Sisdamas bidang ekonomi kreatif ini di desa Leuwi Dulang, yaitu pengembangan program yang akan dilakukan pada ekonomi kreatif yang berpotensi untuk dikembangkan. Salah satunya ekonomi kreatif yang berada di desa leuwi dulang yaitu berupa kerajinan tangan berbahan baku tali rami dan sapu lidi yang nantinya dapat dijadikan produk seperti piring atau wadah serba guna dan berbagai bentuk. Selai kerajinan tangan ada pula produk berupa berbagai macam keripik yang bahan bakunya berupa hasil kebun yang masyarakat miliki, seperti sinkong, pisang, sukun, ubi, dan lainnya. Namun permasalahan yang timbul pada ekonomi kreatif di desa ini yaitu kurangnya pemasaran dan sumber daya yang tersedia, mulai dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Permasalahan ini kemungkinan timbul karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengembangan produknya. Maka dari itu pemasaran merupakan hal yang paling penting perkembangan suatu usaha, apa lagi disaat ini dimana setiap orang berlomba-lomba untuk terus berkreasi dan berinovasi dengan produk yang dimilikinya agar dikenal bayar orang.

Maka dari itu program yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memperluas pangsa pasar ekonomi kreatif yang ada di desa Leuwi Dulang. Dengan mengembangkan dan memasarkan produk ekonomi kreatif yang ada di desa leuwi dulang cimahi, dapat lebih dikenalnya produk lebih luas lagi. Karena dengan berkembang dan luasnya pangsa pasar produk, maka berpengaruh juga pada sumber daya yang nantinya pun ikut tumbuh seiring berkembangnya usaha.

Dilakukan pemasaran yang lebih luas dengan mulai memotre produk agar lebih menarik untuk dilihat, melakukan pemasaran melalui bazar pada saat hari kemerdekaan Indonesia dan memasarkan kepada teman/keluarga/warga diluar wilayah desa. Setelah dilakukan program tersebut makin banyaknya orang yang ingin tahu dan makin penasaran dengan produk ekonomi kreatif tersebut yang nantinya dapat menimbulkan keinginan dan minat untuk membeli produk ekonomi kreatif di desa leuwi dulang.

B. METODE PENGABDIAN

Pada KKN-DR Sisdamas ini dilakukan pada Desa Leuwi Dulang yang dilaksanakan selama satu bulan dengan metode pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam tahapan persiapan dilakukan berbagai macam kegiatan dalam tahap persiapan awal sebelum mahasiswa KKN-DR Sisdamas terjun langsung ke masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan persiapan ini, yaitu berupa pembentukan kelompok kecil perbidang. Yang terdiri dari bidang pendidikan dan keagamaan, bidang ekonomi kreatif dan bidang sosial lingkungan. Setelah pembagian perbidang, selanjutnya dilakukan diskusi dalam pembentukan program yang akan dilaksanakan. Program-program ini dibuat dari permasalahan umum dan belum dari permasalahan khusus yang terdapat di desa Leuwi Dulang.

2. Sosialisasi awal, rembug warga (Soswal & Rw) dan refleksi sosial

Pada tahapan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat apakah akan menerima atau menolak KKN-DR Sisdamas ini. Jika diizinkan dalam tahapan ini mahasiswa KKN-DR Sisdamas kemudian dapat melakukan pendekatan kepada masyarakat yang dapat berupa membincang-bincang/mengobrol. Pada tahapan ini mahasiswa KKN-DR Sisdamas mulai mencari permasalahan yang kemungkinan terjadi pada masyarakat terkait ekonomi kreatif, dimana nantinya dari permasalahan tersebut mahasiswa dapat mencari cara untuk mengatasi / mencegahnya. Setelah didapatkannya permasalahan yang ada di sekitar masyarakat terkait Ekonomi kreatif dilakukanlah pemrograman lebih spesifik lagi oleh mahasiswa.

3. Sosialisasi Program

Pada tahapan sosialisai program ini, ditujukan untuk mensosialisasikan program apa saja yang akan kami lakukan selama KKN-DR Sisdamas di desa Leuwi Dulang kepada kelompok ekonomi kreatif di daerah tersebut. Sosialisasi ini berupa penjelasan hal-hal apa saja yang akan dilakukan terhadap produk kreatif yang ada dimasyarakat, dan bermaksud untuk masyarakat ikut serta dalam menjalankan program yang telah dibuat.

4. Action Program

Setelah sosialisasi kepada masyarakat selesai, hal yang selanjutnya dilaksanakan yaitu tahapan action program. Dimana pada tahapan ini mahasiswa KKN-DR Sisdamas mulai menjalankan program yang telah dibuat dengan partisipasi aktif dari masyarakat.

5. Evaluasi dan Monitoring

Setelah selesainya pelaksanaan program yang ada, dilakukannya tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dimana pada tahapan ini dievaluasi mengenai program-program yang dijalankan. Selain itu dilaksanakan pula tahap monitoring dimana tahap ini mahasiswa melihat apakah program yang dijalankan berkembang sampai sejauh mana dan apakah terus berjalan tanpa adanya dorongan lagi dari mahasiswa KKN-DR Sisdamas.

Teknik yang dipakai dalam Pengabdian ini adalah Wawancara Semi Terstruktur Merupakan suatu tehnik yang berfungsi sebagai alat bantu setiap tehnik PRA. Pengertian wawancara semi terstruktur adalah alat penggalian informasi berupa tanya jawab yang sistematis tentang pokok-pokok tertentu.

Wawancara semi terstruktur bersifat semi terbuka, artinya jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu, Pembicaraan lebih santai, namun dibatasi oleh topik yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama. Wawancara ini dapat dikembangkan sejauh relevan dengan pokok bahasan yang disepakati; dengan memberi kesempatan pada masyarakat / responden untuk menentukan hal-hal penting yang perlu digali, sangat terbuka dasar proses diskusi.

Tujuan dari Wawancara semi terstruktur ini ialah Mengkaji kondisi spesifik yang ada di masyarakat misalnya jenis usaha keluarga, jumlah tenaga kerja, sumber daya yang dimiliki, kesehatan keluarga, pembagian tugas laki-laki dan perempuan, tingkat keberagaman, aliran agama yang dianut dsb. Mengkaji berbagai aspek kehidupan di desa menurut pandangan masyarakat – individu dalam masyarakat tersebut. Dan Membandingkan : Keadaan individu / keluarga dengan keadaan umum masyarakat desa. Pandangan individu / keluarga dengan pandangan kelompok masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada proses pelaksanaan KKN-DR Sisdamas ini dilakukan pada Desa Leuwi Dulang dengan meningkatkan potensi daerah yang ada supaya masyarakat dapat berpikir lebih kreatif dan membantu mendapat penghasilan bagi keluarganya.

Tahapan awal yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan ini yaitu dengan mencari permasalahan yang terjadi pada bidang ekonomi kreatif dengan mendatangi pemilik ekonomi kreatif yang berada di lingkungan Desa Leuwi Dulang. Setelah mendatangi pemilik ekonomi kreatif, selanjutnya silakukan wawancara pada pemilik agar dapat diketahui permasalahan yang ada pada sector ekonomi kreatif di Desa Leuwi Dulang.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh permasalahan yaitu dimana di Desa Leuwi Dulang sendiri permasalahan yang ada dari bidang ekonomi kreatif yaitu kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pengembangan dan perluasan usaha, selain itu sumber daya yang kurang memadai juga merupakan salah satu masalah serius yang harus di atasi oleh pemilik usaha. Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi catatan bagi mahasiswa untuk menghasilkan beberapa program pengembangan dan perluasan usaha dengan promosi dan inovasi pada produk ekonomi kreatif.

Program-program mahasiswa ekonomi kreatif, yaitu:

1. Praktek Membuat Kerajinan Tangan. Tujuan: Agar mahasiswa mengetahui secara langsung proses pembuatan kerajinan tangan kemudian memberi ide kreatif kepada pemilik usaha supaya terlihat lebih menarik dimata konsumen.
2. Praktek Membuat Olahan Keripik Lokal. Tujuan: Agar mahasiswa mengetahui secara langsung proses pembuatan keripik kemudian memberi ide kreatif kepada pemilik usaha supaya terlihat lebih menarik dimata konsumen.
3. Pemasaran Produk Online atau Offline. Tujuan: Agar produk ekonomi kreatif dapat dipasarkan lebih luas lagi dengan menggunakan media sosial atau e-commerce.
4. Bazaar Produk. Tujuan: Agar produk-produk ekonomi kreatif bisa lebih dikenal oleh masyarakat sekitar Desa Leuwi Dulang.

Selanjutnya mahasiswa KKN-DR Sisdamas mulai menjalankan program yang telah dibuat dengan partisipasi aktif dari masyarakat. Dibantu oleh Pak Marjuni selaku pemilik usaha ekonomi kreatif berupa kerajinan tangan dan Ibu A'i selaku pemilik usaha ekonomi kreatif berupa makanan, mahasiswa bidang ekonomi kreatif diajarkan mengenai proses pembuatan produk dari awal sampai akhir. Setelah melihat proses pembuatannya, mahasiwa bemberikan saran kepada pelaku usaha untuk lebih kreatif

dan sedikit memodifikasi produknya agar lebih menarik lagi di mata konsumen disesuaikan dengan kemajuan zaman yang serba modern ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas bidang ekonomi kreatif dapat dikatakan layak. Dilihat dari mulai banyaknya masyarakat mengenal produk ekonomi kreatif dari Desa Leuwi Dulang dengan menunjukkan ketertarikannya untuk membeli produk yang telah dipasarkan, sehingga program mahasiswa dalam pengembangan dan perluasan usaha dapat dikatakan layak. Selain itu inovasi dan modifikasi terhadap produk juga menjadikan banyaknya produk baru yang lebih menarik baik dari hasil kerajinan tangan dan olahan keripik yang semakin bervariasi, sehingga lebih meningkatkan ketertarikan konsumen terhadap produk tersebut.



Gambar 1. Pembuatan Kerajinan Tangan Pot

Modifikasi tersebut dilakukan tidak hanya untuk menarik perhatian konsumen secara offline namun mahasiswa juga berusaha untuk membuat produk tersebut lebih dikenal luas dan menarik perhatian konsumen secara online juga yaitu dengan memotret produk untuk diposting melalui media sosial atau e-commerce.



Gambar 2. Pemotretan Produk Kerajinan Tangan



Gambar 3. Pemotretan Produk Makanan



Gambar 4. Pemotretan Produk Makanan

Selain itu juga mahasiswa melakukan bazaar untuk pengembangan dan perluasan usaha ekonomi kreatif. Dalam melakukan bazaar mahasiswa berharap minat dari konsumen terhadap produk ekonomi kreatif lebih meningkat lagi dibandingkan sebelumnya.



Gambar 5. Kegiatan Bazaar dalam rangka memasarkan produk UMKM



Gambar 6. Kegiatan Bazaar dalam rangka memasarkan produk UMKM

Kegiatan Bazaar yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2021 dalam rangka ikut memeriahkan acara 17 Agustusan yang biasa dilakukan oleh masyarakat sekitar. Tujuan diadakannya Bazaar yakni sebagai awal pemasaran produk baik Kerajinan Tangan dan Olahan Makanan Kripik agar produk lokal bisa lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dan membuka bisnis UMKM agar lebih meluas baik secara Offline ataupun Online.

Tabel 1. Pencapaian Indikator Pelaksanaan Pengabdian

Indikator Keberhasilan	Presentase Sebelum Pemasaran	Presentase Sesudah Pemasaran
Meningkatkan produktifitas masyarakat ekonomi kreatif disebabkan permintaan konsumen yang meningkat.	40%	80%
Meningkatkan kepuasan konsumen dengan menambah nilai pada produk yang dipasarkan.	50%	80%
Mahasiswa/i KKN memahami tatacara pembuatan dan pengolahan produk.	20%	70%

Terdapat beberapa indikator Pendukung dan Keberhasilan yang telah dicapai Bidang Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan dan Perluasan Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif, yakni :

1. Peningkatan produktifitas masyarakat dalam bidang ekonomi kreatif disebabkan permintaan konsumen yang meningkat.
2. Peningkatan kepuasan masyarakat pada produk yang dipasarkan.
3. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan produk ekonomi kreatif.
4. Membuka jalan usaha masyarakat agar semakin meningkat.

5. Hasil aspirasi yang dikelola lalu di praktekan untuk menjadikan produk ekonomi kreatif yang baru dan menarik.

Indikator Penghambat dalam menjalankan program ini yaitu terdapatnya kesulitan dalam bahan baku dimana bahan bakunya sendiri sulit didapatkan karena untuk bahan baku makanan seperti ubi, singkong, pisang, dll diperoleh dari petani langsung sehingga bersifat musiman, sedangkan untuk bahan baku kerajinan tangan sulit didapat dalam jumlah besar sehingga menghambat proses pembuatan produk. Namun, seiring dengan perkembangan dan perluasan usaha akan meningkat pula supply bahan baku karena permintaan konsumen yang semakin meningkat.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Proses KKN-DR sisdamas bidang ekonomi kreatif ini menjadi proses pengalihan potensi daerah dan membantu mendorong berjalan dan berkembangnya potensi daerah tersebut. Dengan menjalankan program dapat meningkatnya kemauan masyarakat dalam pengembangan dan perluasan produk yang ada di Desa Leuwi Dulang.

Dengan dikembangkan potensi daerah bidang ekonomi kreatif dapat meningkatkan juga taraf hidup masyarkat setempat. Karena tidak hanya kesejahteraan pemilik usaha saja yang meningkat namun lingkungan daerah Desa Leuwi Dulang pun ikut meningkat. Potensi ekonomi kreatif ini perlu ditingkatkan lagi dan diperhatikan, tidak hanya oleh penduduk setempat namun pemerintah setempat juga. Dengan diperhatikannya potensi ekonomi kreatif di Desa Leuwi Dulang akan meningkatnya juga proses produksi dan pengembangan usaha.

2. Saran

Pergerakan pemuda sudah seharusnya didukung oleh otoritas setempat dan difasilitasi. Kepekaan terhadap lingkungan sekitar bisa menjadi langkah awal seorang pemuda untuk lebih peduli dengan lingkungan yang lebih besar. Meskipun program yang kami lakukan sederhana, namun demikian bisa menjadi solusi ketika hendak mengorganisir sebuah kegiatan dalam skala kecil bahkan besar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami anggota KKN DR SISDAMAS Kelompok 01 Kota Cimahi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Edi selaku Warga 01/21 Desa Cikuya Tonggoh yang telah memberi fasilitas untuk berkumpul di awal pertemuan hingga kami mendapatkan tempat tinggal sementara untuk berlangsungnya acara kami selama satu bulan penuh. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Ade selaku Ketua RW 16 dan Bapak Endang selaku Ketua RW 17 dan Kepada Bapak Ujun selaku Ketua RW 21 di wilayah Desa Lagadar Kec. Margaasih Kab. Bandung yang telah mengizinkan dan menerima kami untuk berkegiatan di tempat tersebut.

Selain itu kami ucapkan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah membantu berlangsungnya acara kami sehingga tercapai titik sukses, terutama kepada warga sekitar yang begitu baik dan terbuka sehingga mempermudah kami untuk melakukan kegiatan. Sekali lagi kami anggota KKN DR SISDAMAS Kelompok 01 mengucapkan banyak terima kasih, semoga semua kebaikan warga RW 16, 17 dan 21 Desa Lagadar Kec. Margaasih Kab. Bandung di catat dan dibalas dengan beribu kebaikan lainnya yang akan mendatang, aamiin ya rabbal'alamiin.

G. DAFTAR PUSTAKA

Burhanuddin dan Irmawaty. 2019. Pengembangan Kelompok Ekonomi Kreatif Yang Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penunjang Kepariwisata Di Kecamatan Sindue Tobata. Universitas Muhammadiyah.

Ismuryawati, dkk. Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Kampung-Kampung Kota Di Kecamatan Gayungan Surabaya. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Qodim Husnul. 2021 Petunjuk tekni KKN-DR Sisdamas. LP2M: Universitas Sunan Gunung Djati Bandung.

Sinta Ratnawati, S.E. M.Si. 2020. Artikel : Ekonomi Kreatif dan Keizen.

Dr. Malki Eka Pangestu. Departemen Perdagangan RI. 2008. Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2015.